

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tentara Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar pasien diabetes melitus memiliki kepatuhan minum obat kategori rendah.
2. Sebagian besar pasien diabetes melitus memiliki kadar gula darah sewaktu tidak terkontrol.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah sewaktu ($p\text{-value} = 0,001$).

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai kepatuhan minum obat dan pengendalian kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus. Materi mengenai kepatuhan pengobatan dan pengelolaan diabetes melitus dapat menjadi bagian dalam pengembangan pembelajaran keperawatan, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan keperawatan medikal bedah dan keperawatan komunitas.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Tentara Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dapat mengacu pada hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi dan pemantauan kepada pasien diabetes melitus. Edukasi dapat diberikan mengenai pentingnya kepatuhan mengonsumsi obat sesuai dengan dosis, waktu, dan anjuran tenaga kesehatan. Pemantauan kepatuhan pengobatan dan kadar gula darah sewaktu juga dapat dilakukan secara berkala serta melibatkan keluarga dalam mendukung pasien menjalankan pengobatan.

3. Bagi Peneliti di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait kepatuhan minum obat dan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah responden dan lokasi penelitian serta mempertimbangkan faktor lain yang berkaitan dengan kadar gula darah sewaktu, seperti pola makan, aktivitas fisik, lama menderita diabetes melitus, kondisi kesehatan, penyakit penyerta, dan faktor lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

4. Bagi Masyarakat, Khususnya Pasien dan Keluarga Diabetes Melitus

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pasien dan keluarga dalam meningkatkan perhatian terhadap pengelolaan diabetes melitus. Pasien dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat

sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu secara rutin, serta memperhatikan pola makan dan aktivitas fisik sesuai dengan kondisi kesehatan. Keluarga dapat berperan dalam memberikan dukungan dan mengingatkan pasien untuk menjalankan pengobatan secara teratur.

5. Bagi Institusi Pendidikan dan Dinas Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam pengembangan kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan mengenai diabetes melitus. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa terkait kepatuhan pengobatan dan pengendalian kadar gula darah sewaktu, sedangkan dinas terkait dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pengelolaan diabetes melitus.

6. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Tentara Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien diabetes melitus. Rumah sakit dapat mengembangkan kegiatan edukasi mengenai kepatuhan minum obat, pemantauan kadar gula darah sewaktu, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung pasien menjalankan pengobatan dan pengelolaan diabetes melitus.